



RINGKASAN

ANGGITA ANGGUN APSARI, Penyusunan Laporan Keuangan PT XXX oleh KJA BTara. *Preparation of PT XXX Financial Statements by KJA BTara*. Dibimbing oleh SYARIEF GERALD PRASETYA.

Semua sektor usaha perlu untuk membuat laporan keuangan yang berguna bagi para penggunanya, karena dengan tersajinya laporan keuangan akan dapat membantu para penggunanya untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usahanya. Maka dari itu, informasi yang terkandung pada laporan keuangan harus andal (*reliable*). Laporan keuangan yang andal disusun berpedoman pada standar yang berlaku. Terdapat 4 standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku yang berlaku di Indonesia, yaitu PSAK-IFRS, SAK ETAP, PSAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Namun, tidak semua entitas atau unit usaha memiliki tenaga ahli yang berkompeten untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. PT XXX merupakan salah satu entitas yang tidak memiliki tenaga ahli yang berkompeten untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. PT XXX merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbengkelan dan penjualan truk beserta suku cadangnya. Maka dari itu PT XXX menggunakan jasa sebuah Kantor Jasa Akuntan (KJA) untuk membantu mereka menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menjelaskan tahapan kerja sebuah kantor jasa akuntan, menjabarkan proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh kantor jasa akuntan, dan mengevaluasi kesesuaian penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh kantor jasa akuntan dengan SAK ETAP.

Tahapan kerja dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan klien dan melakukan penandatanganan kontrak, tahap selanjutnya ialah mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan, setelah data terkumpul staf KJA akan memulai pekerjaannya untuk membuat *draft* laporan keuangan. Setelah *draft* laporan keuangan selesai dibuat, selanjutnya akan dikomunikasikan dengan klien. Setelahnya staf KJA akan membuat finalisasi *draft* laporan keuangan. Setelah selesai, hasil pekerjaan akan diserahkan kepada klien.

Proses penyusunan laporan keuangan dimulai setelah staf KJA memperoleh semua data yang diperlukan. Staf akan membuat kertas kerja laporan keuangan, setelah kertas kerja tersebut selesai dibuat selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Kantor Jasa Akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University